

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalat merupakan *insecta* (serangga) yang berperan dalam penularan patogen penyakit pada manusia. Lalat juga berperan sebagai vektor dalam kontaminasi silang patogen yang penularannya melalui makanan atau *foodborne disease* (Afrilia *et al.* 2017). Penyakit yang ditimbulkan oleh lalat antara lain diare, disentri, difteri, muntaber, *typhus* dan beberapa spesies dapat menyebabkan myiasis (Andiarsa 2018). Peternakan merupakan salah satu lingkungan yang baik untuk lalat karena lalat berkembang biak pada habitat yang penuh dengan bakteri dan organisme patogen, seperti vegetasi yang membusuk, kotoran hewan, sampah, dan sejenisnya (Kumala *et al.* 2016). Kepadatan lalat bergantung pada suhu, kelembaban, sanitasi, serta tempat pembuangan sampah yang tidak memadai dapat berpengaruh terhadap keberadaan lalat.

Pengukuran kepadatan lalat di suatu wilayah dilakukan untuk menilai baik atau buruknya sanitasi lingkungan yang dilakukan, dengan mengidentifikasi angka kepadatan lalat (Husin 2017). Pengukuran angka kepadatan lalat diperlukan untuk menjaga masyarakat dari gangguan yang ditimbulkan oleh lalat. Angka kepadatan lalat yang semakin tinggi menunjukkan kondisi sanitasi suatu wilayah semakin buruk begitupun sebaliknya, angka kepadatan lalat yang rendah menunjukkan sanitasi yang sudah cukup baik.

Peternakan sapi Al-Falah merupakan peternakan sapi yang terletak di Cibinong, Bogor, Jawa Barat. Peternakan ini dijadikan tempat untuk mengukur indeks kepadatan lalat karena letaknya yang berada di dekat pemukiman warga. Pengamatan pada peternakan dilakukan untuk mengetahui indeks kepadatan lalat yang didapatkan serta bagaimana pengolahan limbah yang dilakukan oleh peternakan.

1.2 Tujuan

Laporan praktik kerja lapangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat kepadatan lalat di peternakan sapi Al-Falah.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lalat

Lalat merupakan serangga (*insecta*) ordo *diphthera* yang termasuk kedalam serangga pengganggu. Serangga ini berperan sebagai vektor mekanis bagi bakteri patogen, protozoa, dan telur larva cacing. Penyakit yang disebabkan oleh lalat sebagai vektor penularannya yaitu, penyakit saluran pencernaan seperti: kolera, *typhus*, disentri, dan lain lain.